

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana untuk membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas di masa mendatang. Pendidikan juga merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan peradaban luhur bangsa ini, proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah merupakan inti dari pelaksanaan pendidikan nasional, yang dapat dijadikan sebagai indikator dalam penilaian ketercapaian tujuan nasional. Keberhasilan pencapaian target pendidikan diantaranya dapat diwujudkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Biologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari makhluk hidup dan kehidupannya. Pembelajaran biologi menuntut siswa untuk tidak hanya memahami istilah-istilah yang ada namun harus dapat menginterpretasikannya dalam bentuk yang jelas terlihat agar tidak terjadi verbalisme. Dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan diketahui dalam pelajaran biologi siswa sering mengalami kesulitan untuk memahami dan mengingat materi pelajaran, contohnya materi Sel. Hal ini sejalan dengan wawancara terhadap guru yang memang mengeluhkan bahwa hasil belajar siswa pada materi sel seringkali kurang mencapai KKM, diketahui bahwa nilai KKM untuk kelas XI adalah 75. Rata-rata siswa yang mencapai KKM hanya sekitar 40% sementara 60% siswa nilainya di bawah KKM.

Banyak faktor yang mempengaruhi kurangnya ketercapaian hasil belajar siswa, salah satu penyebabnya ialah dalam pengajaran konvensional di sekolah dimana guru hanya menetapkan buku sebagai sumber belajar. Itu pun biasanya terbatas hanya dari salah satu buku tertentu saja, sementara siswa seringkali merasa bosan apabila harus membaca buku pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran pada materi sel jarang memperlihatkan gambar secara spesifik dari setiap organelnya sehingga siswa seringkali tertukar dalam mengingat nama organel sel dan fungsi serta gambar organel sel.

Kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari peran seorang guru dalam merencanakan skenario pembelajaran serta mampu memaksimalkan proses

pembelajaran dikelas guna memenuhi ketercapaian target pembelajaran. Guru sebagai wadah dalam penentu keberhasilan proses kegiatan pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat sekarang ini, menuntut pendidikan untuk turut serta dalam penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar sebagai bentuk inovasi pembelajaran.

Penggunaan teknologi dikalangan siswa masih belum efektif dalam mendukung pembelajaran. Kibona, 2015 (Rivaldi, 2017, hlm. 2) menyatakan siswa cenderung menggunakan teknologi untuk media sosial (Facebook, Twitter, Instagram, WhatsApp dan sejenisnya). Ahmad, (2016, hlm. 2) menyatakan menurut survei social bakera bulan Februari 2014, pengguna Instagram di seluruh dunia sebanyak 27.326 pengguna. Indonesia merupakan negara pengguna Instagram terbesar ke-13 di dunia dengan 527.840 pengguna dan sebagian besar penggunanya adalah usia remaja. Penggunaan teknologi yang masih belum efektif di kalangan siswa sebenarnya bisa dimanfaatkan oleh guru sebagai penunjang pembelajaran salah satunya sebagai sumber belajar agar memberikan pengaruh terhadap pembelajaran.

Instagram merupakan salah satu media sosial yang cukup familiar di kalangan siswa SMA/MA, media sosial instagram ini memungkinkan penggunanya membagikan foto di akunnya. Foto tersebut dapat dilihat oleh orang lain instagram juga mudah dalam penggunaannya selain itu instagram juga memiliki kelebihan dimana penggunanya dapat mengedit foto sebelum diunggah sehingga foto menjadi lebih menarik selain itu penggunaan hastag dalam instagram mempermudah untuk menampilkan foto yang diinginkan dengan sekali ketik di laman explore. Sakat, 2012 (Rivaldi, 2017, hlm. 2) menyatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan media teknologi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran. Setelah menggunakan Instagram dalam proses pembelajaran diharapkan akan ada peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian terdahulu mengenai penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Smartphone Sebagai Media Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Kingdom Animalia Di SMA Asy-Syafi’iyah Medan Tahun Pembelajarn 2016/2017”**

sudah pernah dilakukan yang hasilnya terdapat peningkatan hasil belajar setelah menggunakan smartphone pada proses pembelajaran . Sementara penelitian **“Penggunaan Instagram Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Sel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Man 1 Kota Bandung”** belum pernah dilakukan. Sehingga berdasarkan uraian diatas penelitian **““Penggunaan Instagram Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Sel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Man 1 Kota Bandung”** perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Merujuk latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa sering merasakan kejenuhan karena guru menyampaikan materi secara konvensional
2. Guru menggunakan sumber belajar konvensional
3. Rendahnya hasil belajar siswa
4. Kurangnya pemanfaatan teknologi dari segi media sosial dalam proses pembelajaran

C. Rumusan Masalah

Apakah penggunaan instagram sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sel ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah mendapatkan informasi apakah Penggunaan Instagram Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Sel dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

E. Manfaat Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian di atas, maka akan didapatkan manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini. Manfaat penelitian tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian bagi penelitian lanjutan, perbandingan maupun tujuan lain yang relevan, serta dapat memberikan

sumbangan yang positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan.

2. Manfaat kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan inovasi guru dalam pemanfaatan sumber belajar sehingga guru dapat mulai menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran serta diharapkan mampu membawa dampak positif terhadap perkembangan sekolah yang nampak pada hasil belajar sehingga dapat tercapainya ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan di sekolah.

3. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat diterapkan dalam pembelajaran biologi di sekolah sehingga guru dapat menggunakan Instagram sebagai sumber belajar agar dapat menekan verbalisme pada siswa.

F. Definisi Operasional

Dalam usaha menyamakan sebuah persepsi terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional untuk menghindari kekeliruan dari maksud yang digunakan.

1. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh setelah proses pembelajaran.
2. Instagram merupakan media sosial yang di dalam akun instagram tersebut terdapat gambar-gambar yang menunjang proses pembelajaran pada materi sel Sub bab struktur sel dan fungsinya

G. Sistematika Skripsi

Terdapat lima bagian utama yang diuraikan dalam skripsi penelitian pendidikan, yaitu sistematika sebagai berikut :

1. Bagian Pembuka Skripsi

Bagian pembuka skripsi terdiri dari halaman sampul, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, kata pengantar, ucapan terimakasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi Skripsi

a. Bab I Pendahuluan

Bab I Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam permasalahan suatu masalah. Inti sari dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian. Sebuah penelitian diselenggarakan karena terdapat masalah yang perlu dikaji lebih mendalam. Masalah penelitian timbul karena terdapat kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. Pendahuluan hendaknya memudahkan pembaca dalam memahami pokok-pokok isi skripsi secara ilmiah. Bagian pendahuluan skripsi meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

b. Bab II Kajian Teoritis

Kajian teori berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Kajian teori dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab III metode penelitian menjelaskan metode atau prosedur penelitian, secara sistematis dan terperinci yang susunannya terdiri dari metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan uraian mengenai data yang terkumpul, subjek dan objek penelitian, hasil pengolahan data, serta analisis hasil pengolahan data. Uraian dalam bab ini merupakan jawaban secara rinci terhadap rumusan masalah dan hipotesis penelitian disertai dengan pembahasan terhadap hasil penelitian.

e. Bab V Simpulan dan Saran

Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang diambil dari penelitian yang dilakukan.

f. Bagian Akhir Skripsi

Pada bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.